





# **BPBD DIY**

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BULETIN EDISI 07.2020

**DATA KEJADIAN JUNI 2020** PETA KEJADIAN **LENSA BPBD DIY** 



## **DAFTAR ISI**

1 Redaksi

2 Data dan Informasi Kejadian DIY Juni 2020

5 Peta Kejadian DIY Juni 2020

9 Informasi Publik

9 Laporan PSC 119 DIY

10 Lensa BPBD DIY

## PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga kami dapat menyelesaikan Buletin Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta Edisi Ketujuh Tahun 2020 ini dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini.

Pada buletin ini kami paparkan secara langsung tentang data dan informasi kejadian di wilayah D.I.Yogyakarta dan berbagai kegiatan di BPBD DIY dalam satu bulan. Hal ini dimaksudkan untuk pertanggungjawaban kami sebagai Badan Penanggulangan Bencana D.I.Yogyakarta dalam memberikan informasi secara terbuka kepada pemangku kebijakan dan masyarakat pada umumnya.

Kami berharap semoga buletin ini bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi para pembaca. Namun terlepas dari itu, kami memahami bahwa buletin ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya buletin selanjutnya yang lebih baik.

## **TIM REDAKSI**

**Penanggungjawab** (Manager Pusdalops) Suharyanto Budi S.

## Pimpinan Redaksi

Danang Samsurizal, S.T.

### Supervisi & Editor Arman Nur Effendi Mas'ud Rofiqi Sri Wahyuno Indrayanto Annas Syafa'at

#### Pengumpul dan Pengolah Data

Apriyadi Sri M Centauri Indrapertiwi Herman Priyo A Hepy Candra Ig Arywahyu H Pamengku Agung J Ekfanasita Robby Ratri Yunanto Widya Lukman Chakim Jahja Aryanto Steyn

### Penyusun Peta

Hepy Candra Widya Resta

### Kontributor

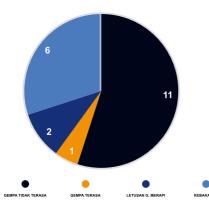
TRC BPBD DIY
BPBD Kabupaten/Kota DIY
PSC 119 Dinkes DIY

Relawan

Grafis & Layout Nanda Oktaviani



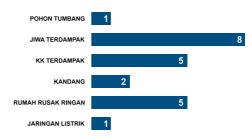
# Jumlah Kejadian Juni



Total kejadian pada Bulan Juni 2020 sebanyak 20. Total kejadian bulan ini turun 41,2% dibanding bulan sebelumnya, dari 34 menjadi 20 kejadian.

Trend kejadian yaitu gempa tidak terasa. Kejadian ini mengalami peningkatan 120%, dari 5 menjadi 11 kejadian. Kebakaran menurun 45%, dari 11 menjadi 6 kejadian. Kemudian pada bulan ini terdapat 2 kejadian yang tidak terjadi pada bulan lalu, yaitu gempa terasa dan letusan Gunung Merapi.

# Dampak Kejadian Juni

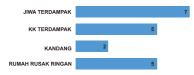


Dampak kejadian di atas sebagian besar merupakan dampa dari kejadian kebakaran. Dampak kejadian Bulan Juni 2020 tidak terlalu signifikan dibanding bulan lalu. Nominal dampak kisaran Rp 32.700.000,-.



## DAMPAK PER KEJADIAN

## Dampak Kebakaran



Total kebakaran di D.I. Yogyakarta sebanyak 6 kejadian selama Bulan Juni 2020. Sebaran kejadian antara lain di Kab. Bantul 1 kejadian, Kab. Gunungkidul 2 kejadian, Kab. Sleman 1 kejadian, dan Kota Yogyakarta 2 kejadian. Nominal kerusakan mencapai Rp 32.700.000,-.

## Dampak Gempa

Gempa digolongkan menjadi 2, yaitu gempa terasa dan gempa tidak terasa. Gempa terasa di DIY sebanyak 1 kali pada 22 Juni 2020 pukul 02:33 WIB, dengan kekuatan gempa 5 SR berpusat di 107 Km Barat Daya Pacitan-Jatim kedalaman 63 Km, tidak berpotensi tsunami.

Gempa tidak terasa rata-rata berpusat di Barat Daya Bantul dan Barat Daya Gunungkidul. gempa ini terjadi namun tidak terasa oleh masyarakat DIY.

## Dampak Letusan G. Merapi

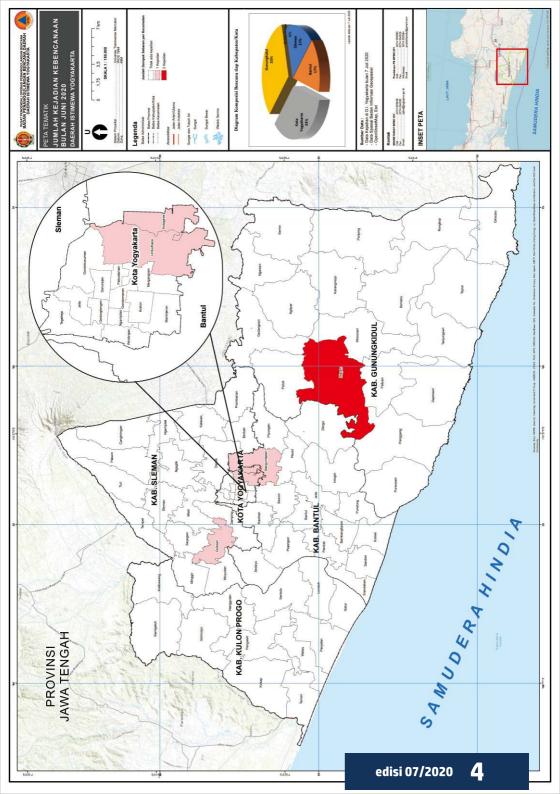
Pada tanggal 21 Juni 2020, Gunung Merapi meletus 2 kali. Letusan terjadi pada pukul 09.13 WIB dan 09.27 WIB. Letusan eksplosif yang tercatat di seismogram dengan amplitudo 75 mm dan durasi 328 detik dan 100 detik. Dari CCTV Sta. Merbabu teramati tinggi kolom erupsi mencapai +- 6.000 m dari puncak. Arah angin ke barat saat terjadi letusan. Sehingga terjadi hujan abu tipis di daerah sektor barat Gunung Merapi.

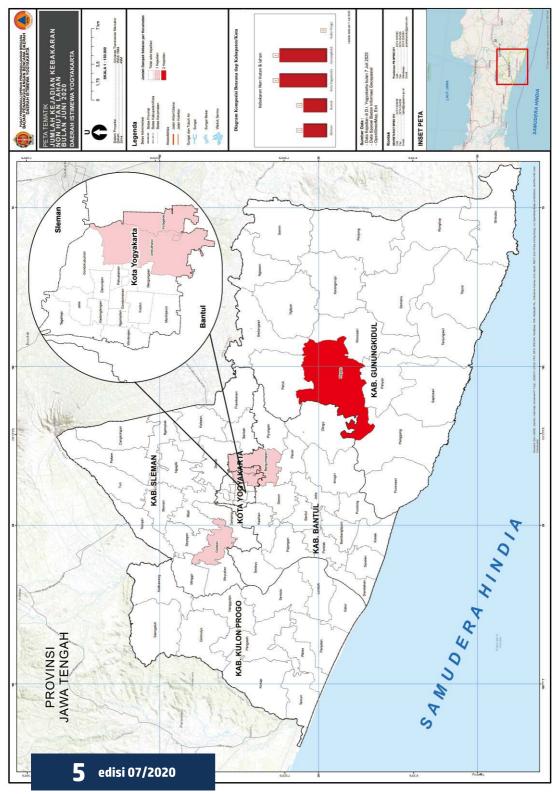
Pasca letusan 21 Juni 2020 morfologi puncak sedikit berubah. Berdasarkan analisis foto dari Pos Ngepos, sektor Barat Daya tebing kawah Lava-1997 terkikis sekitar 19.000 m3. Untuk sementara perubahan morfologi di Lava-1997 ini belum merubah arah ancaman utama yaitu ke Selatan-Tenggara.

Berdasarkan hasil pengamatan visual dan instrumental BPPTKG disimpulkan bahwa: Kubah lava saat ini dalam kondisi stabil, Aktivas vulkanik G. Merapi masih cukup tinggi dan ditetapkan dalam tingkat aktivitas "WASPADA", Potensi bahaya saat ini berupa awan panas dari runtuhnya kubah lava dan lontaran material vulkanik dari letusan eksplosif.

Sumber: BPPTKG, Laporan Aktivitas Gunung Merapi Tanggal 19-25 Juni 202







# **Definisi Operasional Kasus COVID-19 Terbaru**



#### Kasus Suspek

- a.Orang dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) DAN pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di negara/wilayah Indonesia yang melaporkan transmisi lokal.
- b.Orang dengan salah satu gejala/tanda ISPA\* DAN pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi/probable COVID-19.
- c.Orang dengan ISPA berat/pneumonia berat yang membutuhkan perawatan di rumah sakit DAN tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan.

#### Kasus Probable

Kasus suspek dengan ISPA Berat/ARDS/meninggal dengan gambaran klinis yang meyakinkan COVID-19 DAN belum ada hasil pemeriksaan laboratorium RT-PCR.

#### Kasus Konfirmasi

Seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR.

Kasus konfirmasi dibagi menjadi 2:

- a. Kasus konfirmasi dengan gejala (simptomatik)
- b. Kasus konfirmasi tanpa gejala (asimptomatik)

#### Kontak Erat

Orang yang memiliki riwayat kontak dengan kasus probable atau konfirmasi COVID-19. Riwayat kontak yang dimaksud antara lain:

- a.Kontak tatap muka/berdekatan dengan kasus probable atau kasus konfirmasi dalam radius 1 meter dan dalam jangka waktu 15 menit atau lebih.
- b.Sentuhan fisik langsung dengan kasus probable atau konfirmasi (seperti bersalaman, berpegangan tangan, dan lain-lain).
- c.Orang yang memberikan perawatan langsung terhadap kasus probable atau konfirmasi tanpa menggunakan APD yang sesuai standar.
- d.Situasi lainnya yang mengindikasikan adanya kontak berdasarkan penilaian risiko lokal yang ditetapkan oleh tim penyelidikan epidemiologi setempat.

Pada kasus probable atau konfirmasi yang bergejala (simptomatik), untuk menemukan kontak erat periode kontak dihitung dari 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala. Pada kasus konfirmasi yang tidak bergejala (asimptomatik), untuk menemukan kontak erat periode kontak dihitung dari 2 hari sebelum dan 14 hari setelah tanggal pengambilan spesimen kasus konfirmasi.

#### Pelaku Perjalanan

Seseorang yang melakukan perjalanan dari dalam negeri (domestik) maupun luar negeri pada 14 hari terakhir.

#### Discarded

- a. Seseorang dengan status kasus suspek dengan hasil pemeriksaan RIPCR 2 kali negatif selama 2 hari berturut-turut dengan selang waktu >24jam.
- b. Seseorang dengan status kontak erat yang telah menyelesaikan masa karantina selama 14 hari.

## Selesai Isolasi

- a. Kasus konfirmasi tanpa gejala (asimptomatik) yang tidak dilakukan PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN 43 CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) REVISI KE-5 pemeriksaan follow up RT-PCR dengan ditambah 10 hari isolasi mandiri sejak pengambilan spesimen diagnosis konfirmasi.
- b. Kasus probable/kasus konfirmasi dengan gejala (simptomatik) yang tidak dilakukan pemeriksaan follow up RT-PCR dihitung 10 hari sejak tanggalonset dengan ditambah minimal 3 hari setelah tidak lagi menunjukkan gejala demam dan gangguan pernapasan.
- Kasus probable/kasus konfirmasi dengan gejala (simptomatik) yang mendapatkan hasil pemeriksaan follow up RT-PCR 1 kali negatif, dengan ditambah minimal 3 hari setelah tidak lagi menunjukkan gejala demam dan gangguan pernapasan.

#### Kematian

Kematian COVID-19 untuk kepentingan surveilans adalah kasus konfirmasi/probable COVID-19 yang meninggal.



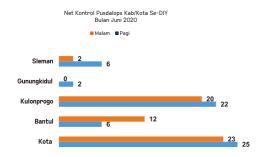
# PERLENGKAPAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU



# **INFORMASI PUBLIK**

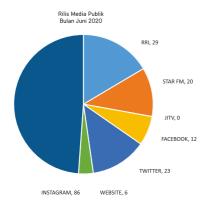
# Rekapitulasi Partisipasi Net Kontrol Pusdalops Kab. dan Kota se-DIY

Pusdalops BPBD DIY meluaskan jangkauan pantauan dengan melakukan Rolicall / Net kontrol dengan Pusdalops Kab/Kota se-DIY dan para relawan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan pembaharuan informasi terkini di lapangan dan sebagai kesiapsiagaan komunikasi dalam penanggulangan bencana menggunakan Radio VHF. Alat ini dapat digunakan dalam situasi darurat dan jaringan komunikasi lainnya terputus. Frekuensi kerja output 170.300 MHz input 165.300 MHz duplex -5000 dengan tone 88,5 Hz pada tiap pukul 10.00 WIB dan 22.00 WIB dan dibuka untuk umum.



# Rilis Media Publik Pusdalops Daerah Istimewa Yogyakarta

Bagian dari keterbukaan informasi bagi publik, Pusdalops DIY merilis informasi hasil pengolahan data dan informasi melalui berbagai media sosial dan media konvensional digital. Selain sebagai informasi publik, media sosial ini juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat guna menyampaikan informasi kebencanaan, kritik dan saran membangun. Siaran Radio Star Jogja dan RRI dilakukan tiap hari sekitar pukul 11.00 WIB dan 12.00 WIB.



# LAPORAN PSC 119

## Laporan Bulanan Psc 119 Se-DIY Bulan Juni 2020

### A. LAPORAN PANGGILAN



## **B. PESENTASE PANGGILAN**



## C. KEGIATAN

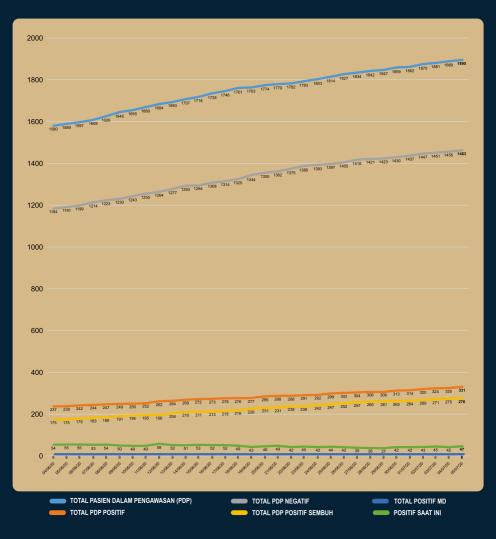


## D. CAPAIAN RESPON TIME



# DATA COVID-19 DIY

#### Sumber: Laporan Dinas Kesehatan Kab/Kota dan RS Rujukan COVID-19 Pemda DIY per 5 Juli 2020 pukul 16.00 WIB



Total PDP **1895** 

Total ODP **7797** 





(19/6) Penandantanganan kerja sama antara BNPB dengan Hizbul Wathan dalam rangka implementasi SPAB melalui kegiatan kepanduan Hizbul Wathan di Kantor BPBD DIY.



(22/6) Penyerahan bantuan Edukasi Hidup Bersih dan Sehat untuk Penanggulangan Covid-19 senilai Rp.200.000.000 dari PT. PLN yang diterima oleh sekretariat Gugus Tugas Covid-19 DIY di BPBD DIY.



(30/6) Anjangsana Wakapolda DIY, Brigjen Raden Slamet Santoso ke Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Pemda DIY (BPBD DIY).



(1/7) Briefing dan Koordinasi Tim Posko Dukungan Operasi Gugus Tugas Covid-19 untuk menjaga stabilitas semangat dan penerapan keselamatan kerja. Dipimpin langsung oleh Kabid Penanganan Darurat BPBD DIY, Bapak Danang Samsurizal, ST.



(7/7) PT. Angkasa Pura 1 mengadakan pertemuan dengan Gugus Tugas Covid-19 Pemda DIY diwakili oleh Bapak Danang Samsurizal dalam rangka persiapan Penerbangan Internasional.



(23/6 - 2/7) BPBD DIY menyelenggarakan Penguatan Kapasitas Komunikasi dan Koordinasi Satgas Deskatavid menuju masyarakat produktif dan aman Covid-19 di kabupaten/kota se-DIY.

